

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Rasio keuangan yang digunakan dalam praktik penelitian penilaian kinerja mencakup rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, dan Rasio *Profitabilitas*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisa laporan keuangan yang dilakukan pada PT PLN (Persero) Malang pada tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas PT PLN (Persero) Malang pada tahun 2010 sampai dengan 2014 secara keseluruhan telah menunjukkan rasio yang cukup baik, meskipun belum mencapai standar yang ideal yaitu sebesar 100% untuk *current ratio*. Dikatakan baik karena adanya peningkatan *current ratio* maupun *quick ratio* pada tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya jaminan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki.
2. Rasio *Leverage* PT PLN (Persero) Malang pada tahun 2010 sampai dengan 2014 secara keseluruhan menunjukkan keadaan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan *total debt to total asset* dan *long term debt to equity ratio* yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva dan jumlah modal sendiri PT PLN

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

(Persero) Malang tersebut mampu menjamin hutang-hutang PT PLN (Persero) Malang dan PT PLN (Persero) Malang tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi tagihan dari krediturnya.

3. Rasio Aktivitas pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 secara keseluruhan telah mengalami peningkatan dan menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun tidak menunjukkan kondisi yang baik pada rasio *receivable turn over*, karena terjadi penurunan prosentase nilai *receivable turn over* dari tahun ke tahun yang menyebabkan penumpukan piutang. Hal ini menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) Malang telah cukup efisien dalam mengelola penggunaan sumber dana selain piutang PT PLN (Persero) Malang.
4. Rasio *Profitabilitas* pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan yang semakin baik. Hal ini menunjukkan kemampuan PT PLN (Persero) Malang dalam menghasilkan laba dari total aktiva dan dengan menggunakan penjualan semakin baik.
5. Secara umum dari keempat rasio keuangan tersebut, PT PLN (Persero) Malang dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien karena berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut diatas telah menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT PLN (Persero) Malang dalam membuat keputusan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut.

1. PT PLN (Persero) Malang sebaiknya melakukan penilaian kinerja menggunakan analisis rasio laporan keuangan setiap tahun kemudian melakukan perbandingan dengan hasil perhitungan pada tahun-tahun berikutnya, agar dapat diketahui secara detail kinerja keuangan perusahaan.
2. PT PLN (Persero) Malang sebaiknya meningkatkan kinerjanya dan menilai kinerjanya kembali agar tidak terjadi kerugian atau pendapatan keuntungan yang terlalu kecil.
3. PT PLN (Persero) Malang sebaiknya memperhatikan kinerjanya yang masih kurang baik, khususnya pada rasio aktivitas yaitu rasio *receivable turn over* atau rasio perputaran piutang yang menunjukkan peningkatan prosentase piutang PT PLN (Persero) Malang dari tahun ke tahun dibandingkan dengan prosentase peningkatan penjualan, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan piutang yang terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

Herawati, Naomi Ika.2013.*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang listing di BEI Periode Tahun 2007)*.2011.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Ikatan Akuntansi Indonesia.2002.*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Sept 2002*. Jakarta:Salemba Empat

.....2007.*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Sept 2007*. Jakarta:Salemba Empat

.....2009.*Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta:Salemba Empat

.....2012.*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*.IAI.Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kosaputra, Geraldi Prianto.2012.*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Mulpolar Cooperation.TBk)*

Moeljadi. 2006.*Manajemen Keuangan Jilid 1*. Edisi 1.Bayumedia Publishing. Malang.

Munawir,S.2002.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Liberty.Yogyakarta.

.....2010.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat.Liberty.Yogyakarta.

.....2012.*Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.Yogyakarta

Saputri, Devina Chyntya.2014.*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi kasus pada PT PLN (Persero) Malang)*.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

Susanto, Irawati.2012.*Analisis Raso Keuangan Sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI)*.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Cetakan Pertama.Udayana University Press Denpasar

Wijaya, Antony.2014.*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI)*.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.